

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari berbagai data yang telah dihasilkan dan di analisis, skripsi yang berjudul “peran home industry sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam (studi pada pabrik sepatu legacy leather art UD. Wahyu abadi di desa Gedangsewu Pare) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yaitu dengan cara ikut terjun langsung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi , lebih tepatnya membuka dan menerima lapangan pekerjaan dari masyarakat sekitar tempat usaha. Diharapkan dengan adanya lapangan pekerjaan masyarakat sekitar tempat usaha dapat hidup dengan sejahtera sehingga tidak ada kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran di antara mereka. Didalam perannya UD. Wahyu Abadi selalu mengedepankan usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya usaha tersebut. Penghasilan masyarakat yang sebelumnya pas-pasan sekarang dengan adanya usaha sepatu tersebut penghasilan masyarakat semakin meningkat dan kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi, seperti bisa menyekolahkan anak, kebutuhan dapur dan juga mereka bisa menabung. Selain itu UD Wahyu Abadi telah banyak menyerap

tenaga kerja. Mereka juga membuat pelatihan kepada calon karyawan. Selain agar dapat menarik minat masyarakat, hal tersebut juga bertujuan agar produk yang dihasil lebih berkualitas dan dapat bersaing dengan produk lain. UD. Wahyu Abadi juga berperan kepada masyarakat yaituselalu mentaati peraturan pemerintah Negara kesatuan republic Indonesia sesuai dengan RUU perindustrian yang diimplementasikan dengan membuka lapangan pekerjaan seluas luasnya guna mendapatkan peningkatan perekonomian yang baik sehingga dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar UD. Wahyu Abadi.

2. Dampak Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yaitu dengan membuka lowongan kerja, terbukti dengan masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan, terutama ibu-ibu yang dapat mengisi kekosongan waktunya untuk menjadi karyawan tidak tetap. Dari berbagai hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis ibu-ibu disekitar perusahaan sangat terbantu dengan adanya manajemen karyawan seperti itu. Tentunya masyarakat sekitar merasakan secara langsung adanya perusahaan UD Wahyu Abadi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kendala yang dihadapi oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa

Gedangsewu Pare meliputi kendala internal dan kendala eksternal yaitu sebagai berikut

a) Kendala internal

1) Kurangnya tenaga kerja

Kendala yang dihadapi UD. Wahyu Abadi dalam mensejahterkan Masyarakat seperti kurangnya tenaga kerja. Salah satu kendala yang dihadapi usaha yang dijalankan oleh UD. Wahyu Abadi adalah kurangnya tenaga kerja karena UD. Wahyu Abadi kewalahan untuk memproduksi sepatu tersebut karena permintaan dipasar lokal yang sangat banyak, belum lagi kalau mengikuti di acara even-even tertentu, terkadang para pekerja tersebut hanya tertarik diawal mulai pembuatan sepatu akan tetapi lama-kelamaan para karyawan tersebut bosan dengan apa yang dikerjakan dan memilih untuk keluar dari pekerjaannya, UD. Wahyu Abadi juga sempat memperkerjakan 50 orang pekerja akan tetapi tidak berhasil ditahun 2004

2) Susahnya cari bahan baku

Selain kurangnya tenaga kerja kendala lain yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi adalah susahnya mencari bahan baku untuk pembuatan sepatu. Selain kendala kurangnya tenaga kerja kendala lain yang dihadapi UD. Wahyu Abadi yaitu susahnya cari bahan baku mbak, karena di UD. Wahyu Abadi biasa membeli belum tentu ada barang yang dicari, seperti bahan kulit

lembu asli, dan bahkan UD. Wahyu Abadi harus keliling ke Magetan dan Sidoarjo untuk mendapatkan bahan baku

3) Sulitnya untuk memasarkan barang

Kendala lain yang dihadapi UD. Wahyu Abadi selain Kurangnya Tenaga Kerja dan Susahnya Cari bahan Baku adalah Sulitnya Untuk Memasarkan Barang, Dalam masalah pemasaran UD. Wahyu Abadi merasa kesulitan karena produk yang kami produksi belum terlalu dikenal dimasyarakat luas atau masalah *brand* yang dibuat juga kurang dikenal. Jadi permintaan dari masyarakat luas juga rendah

b) Faktor eksternal

1) Kurangnya skil yang dimiliki karyawan

Bahwa dalam persoalan yang dihadapi karyawan ialah sekil yang kurang mumpuni, sebab para perkerja bukanlah orang yang berlatar belakang pembuat sepatu. Meskipun pada mulanya mereka diberi pelatihan terlebih dulu untuk membuat sepatu, pada kenyataannya membuat sepatu bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Butuh skill dan ketelatenan dari karyawan itu sendiri

2) Biaya

Bahwa biaya dalam kebutuhan sehari-hari merupaka salah satu permasalahan yang hampir dirasakan oleh semua karyawan

sebab dalam pemenuhan kebutuhan memerlukan biaya yang banyak

4. Solusi yang dilakukan oleh UD. Wahyu Abadi dalam mengatasi kendala faktor internal dan eksternal dalam mensejahterakan masyarakat adalah diadakan tenaga kerja dari luar, mengadakan bahan baku alternative, mencari even tertentu yang menarik dan efisien. Salin itu juga dilakukan upaya eksternal yaitu Melakukan pelatihan karyawan dan membuka peluang pekerja lebih tinggi bagi masyarakat sekitar sehingga tujuan kesejahteraan dan kualitas sumberdaya manusia masyarakat desa Gedangsewu Pare semakin baik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat, yaitu :

1. Bagi Pimpinan Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna bagi UD. Wahyu Abadi sebagai bahan masukan bahwa:

- a) Selalu mentaati peraturan Negara dan mengimplementasikannya guna kepentingan kesejahteraan masyarakat
- b) Membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya bagi masyarakat sekitar dan memberikan gaji secara layak
- c) Menambah karyawan secara efektif dan efisien sekaligus menambah skil karyawan
- d) Menggunakan bahan baku secara maksimal,

e) Memasarkan barang dengan baik melalui media masa maupun media sosial

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menambah jumlah variabel penelitian dengan meneliti atau memilih variabel lain untuk dijadikan variabel moderating dalam penelitian kedepan serta obyek penelitian yang lebih luas sehingga hasil penelitian jauh lebih baik.